

Peran Ekonomi Manajerial Dalam Pengambilan Keputusan, Kinerja Perusahaan, dan Tata Kelola Organisasi Dalam Era Dinamis

Kiki Puspitasari, Yusmi Nur Wakhidati, Djeimy Kusnaman

Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

Email: qiqipuspita89@gmail.com*

Abstrak

Peran ekonomi manajerial dalam pengambilan keputusan, kinerja perusahaan, dan tata kelola organisasi dibahas dalam penelitian ini. Hasil review menunjukkan bahwa ekonomi manajerial berfungsi sebagai kerangka konseptual dan alat praktis bagi manajer untuk menggabungkan teori ekonomi mikro, makro, dan pendekatan kuantitatif untuk membuat keputusan bisnis yang lebih baik. Metode budgeting, analisis biaya-manfaat, dan penggunaan sistem akuntansi manajemen telah terbukti meningkatkan kemampuan untuk menilai kinerja dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Faktor sumber daya manusia seperti kepemimpinan manajerial dan motivasi karyawan juga memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas organisasi. Selain itu, penelitian menunjukkan bagaimana struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan sistem manajemen perusahaan berdampak pada nilai dan kepercayaan investor. Sebaliknya, transformasi digital, keberagaman dewan, dan ekonomi berbasis keislaman adalah hal-hal eksternal dan normatif yang memengaruhi keberlanjutan bisnis di dunia yang sangat dinamis saat ini. Secara keseluruhan, hasil review ini menunjukkan bahwa ekonomi manajerial berguna sebagai teori dan praktik praktis untuk mendukung daya saing, inovasi, dan keberlanjutan perusahaan. Untuk menghadapi ketidakpastian lingkungan bisnis global, perusahaan dan kelompok masyarakat harus mengadopsi ekonomi manajerial yang fleksibel, berbasis data, dan berorientasi etika.

Kata kunci: ekonomi manajerial, pengambilan keputusan, kinerja bisnis, tata kelola, transformasi digital, keberlanjutan

Abstract

The role of managerial economics in decision-making, company performance, and organizational governance is discussed in this study. The review results indicate that managerial economics serves as a conceptual framework and practical tool for managers to integrate microeconomic, macroeconomic theories, and quantitative approaches to make better business decisions. Budgeting methods, cost-benefit analysis, and the use of management accounting systems have proven to enhance the ability to assess performance in planning, controlling, and evaluation. Human resource factors such as managerial leadership and employee motivation also play an important role in improving organizational productivity. Additionally, research shows how a company's ownership structure, dividend policy, and management system impact investor value and trust. Conversely, digital transformation, board diversity, and the Islamic economy are external and normative factors that influence business sustainability in today's highly dynamic world. Overall, the results of this review indicate that managerial economics is useful as a theory and practical practice to support corporate competitiveness, innovation, and sustainability. To face the uncertainty of the global business environment, companies and community groups must adopt a flexible, data-driven, and ethically oriented managerial economy.

Keywords: managerial economics, decision-making, business performance, governance, digital transformation, sustainability

*Correspondence Author: Kiki Puspitasari
Email: qiqipuspita89@gmail.com



PENDAHULUAN

Ekonomi manajerial merupakan cabang ilmu terapan yang mengintegrasikan teori ekonomi dengan praktik manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, rasional, dan berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi (Agustini, 2018; Saputra & Adi, 2024). Melalui pendekatan ini, manajer dapat menganalisis berbagai alternatif keputusan

dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya, kondisi pasar, serta risiko yang dihadapi. Dalam konteks persaingan bisnis yang semakin ketat, dinamis, dan tidak menentu, ekonomi manajerial menjadi instrumen penting dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan perusahaan.

Peran ekonomi manajerial tidak hanya terbatas pada perusahaan besar, tetapi juga relevan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), kelompok masyarakat, serta perusahaan berbasis digital. UMKM, misalnya, menghadapi keterbatasan modal, sumber daya manusia, dan akses informasi, sehingga membutuhkan pendekatan pengambilan keputusan yang efisien dan tepat sasaran. Dengan menerapkan prinsip ekonomi manajerial, pelaku usaha dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan produktivitas, serta memperkuat ketahanan usaha.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa ekonomi manajerial mencakup aspek-aspek penting seperti praktik penganggaran, sistem akuntansi manajemen, serta analisis biaya-manfaat yang berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas internal organisasi. Selain itu, penerapan sistem pengendalian manajemen yang baik mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menjadi fondasi penting bagi terciptanya kinerja organisasi yang optimal.

Dari sisi sumber daya manusia, kepemimpinan yang inspiratif dan partisipasi manajerial dalam kepemilikan perusahaan terbukti dapat meningkatkan produktivitas, motivasi, dan loyalitas karyawan. Keterlibatan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis juga mendorong terciptanya iklim kerja yang kolaboratif dan inovatif. Aspek ini menunjukkan bahwa ekonomi manajerial tidak hanya berfokus pada angka dan efisiensi, tetapi juga pada pengelolaan perilaku dan hubungan dalam organisasi.

Dalam perspektif tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, kebijakan dividen, keberagaman dewan direksi, serta peran komite audit memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan persepsi investor. Penerapan prinsip *good corporate governance* yang didukung oleh analisis ekonomi manajerial mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Penerapan ekonomi manajerial juga dipengaruhi oleh perkembangan eksternal, khususnya pada era Revolusi Industri 5.0. Transformasi digital menuntut perusahaan untuk memanfaatkan teknologi seperti kecerdasan buatan, big data, dan sistem analitik dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, berkembang pula pendekatan ekonomi manajerial berbasis nilai dan etika, termasuk ekonomi manajerial keislaman yang menekankan keadilan, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan, terutama dalam pengelolaan UMKM.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran dan penerapan ekonomi manajerial dalam mendukung pengambilan keputusan strategis, peningkatan kinerja, serta keberlanjutan organisasi di tengah perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang memengaruhi efektivitas penerapan ekonomi manajerial dalam berbagai konteks organisasi.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya kajian ilmu ekonomi dan manajemen terkait pengembangan konsep ekonomi manajerial yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan nilai sosial. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi manajer, pelaku UMKM, dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pengelolaan organisasi yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada penciptaan nilai bagi perusahaan dan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian literatur kualitatif deskriptif. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menemukan, menganalisis, dan mensintesis berbagai temuan

penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah ekonomi manajemen, khususnya yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, pengambilan keputusan, tata kelola, transformasi digital, dan pendekatan etis berbasis keislaman. Literature review yang baik, menurut Webster dan Watson (2002), tidak hanya merangkum penelitian sebelumnya tetapi juga menggabungkan hasil penting untuk memberikan pemahaman konseptual yang lebih komprehensif.

Penelitian ini menggunakan literatur sekunder dari jurnal ilmiah, buku teks, dan publikasi akademik lainnya. Untuk memastikan relevansi dan aktualitas topik, artikel yang dipilih berasal dari jurnal nasional dan internasional terindeks yang terbit dari tahun 2015–2025. Dalam penelitian yang diteliti, ada penelitian tentang peran budgeting dalam pengambilan keputusan (Yumita & Dianti, 2025), motivasi karyawan dan peran manajerial (Sari & Dianti, 2025), bagaimana struktur kepemilikan memengaruhi nilai perusahaan (Suryani, 2022; Putra & Dewi, 2021), transformasi digital dalam optimalisasi ekonomi manajerial (Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan, 2025), dan pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman (Shaleh, 2023).

Data dikumpulkan dalam empat tahap utama: Identifikasi literatur: Peneliti melakukan penelusuran literatur dengan kata kunci seperti manajemen ekonomi, pengambilan keputusan, pemerintahan perusahaan, budgeting, transformasi digital, dan ekonomi manajemen Islam. Seleksi literatur: Kriteria inklusi digunakan untuk memilih artikel yang relevan. Kriteria ini meliputi topik yang relevan dengan tema ekonomi manajerial, ketersediaan artikel dalam bentuk teks lengkap, dan publikasi dalam jurnal berkualitas. Metode klasifikasi literatur: Artikel yang dipilih dimasukkan ke dalam kategori tema utama seperti pengambilan keputusan, sistem akuntansi manajemen, motivasi karyawan, tata kelola perusahaan, transformasi digital, dan pendekatan berbasis keislaman. Ekstraksi data: Tujuan penelitian, kerangka teori, metode, hasil utama, dan implikasi diambil dari masing-masing artikel untuk analisis lebih lanjut.

Metode sistematis yang diusulkan oleh Tranfield, Denyer, dan Smart (2003) menekankan pentingnya keterlacakan, transparansi, dan kejujuran dalam melakukan review literatur.

Berikut ini adalah tahapan analisis konten yang digunakan untuk menganalisis data: Reduksi data: Grupkan hasil penelitian ke dalam tema besar: anggaran, sumber daya manusia, manajemen, transformasi digital, dan ekonomi berbasis keislaman. Penyajian data: Menyusun narasi tematik sebagai ringkasan hasil penelitian untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antar konsep. Hasil sintesis: Menggabungkan temuan penelitian untuk menentukan kesamaan, perbedaan, dan kontribusi yang berbeda dari setiap penelitian terhadap pengembangan ilmu ekonomi manajerial.

Proses analisis ini mengikuti model Miles dan Huberman (1994), yang menekankan tiga tahap utama dalam analisis kualitatif: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reliabilitas dan Validitas

Teknik triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan berbagai artikel dari berbagai penulis, jurnal, dan konteks penelitian untuk memastikan bahwa hasil review valid dan dapat diandalkan. Selain itu, keterlacakan referensi dijaga dengan mencatat literatur yang digunakan secara menyeluruh. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa sintesis yang dibuat tidak bias, dapat dipertanggungjawabkan, dan memenuhi standar akademik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Ekonomi Manajerial dalam Pengambilan Keputusan

Salah satu bidang penting yang menghubungkan teori ekonomi dengan praktik manajemen kontemporer adalah ekonomi manajerial. Secara teoritis, ekonomi manajerial menawarkan kerangka analitis berbasis data untuk membantu manajer membuat keputusan yang logis (Salvatore, 2021). Prinsip-prinsip ekonomi seperti forecasting permintaan pasar,

elastisitas, analisis marginal, dan teori biaya mempengaruhi pengambilan keputusan manajerial, menurut penelitian yang direview.

Dalam kasus perusahaan besar seperti PT Unilever Indonesia, penerapan ekonomi manajerial telah terbukti menjadi sangat penting. Menurut studi kasus, metode ini digunakan oleh bisnis untuk mengidentifikasi risiko, mengelola sumber daya manusia, dan membuat strategi pemasaran yang fleksibel (Jurnal Bahasa Indonesia, 2024). Perusahaan membuat keputusan yang lebih tepat sasaran dan mampu meningkatkan daya saing mereka dengan menggabungkan analisis kuantitatif dengan pengetahuan praktis lapangan.

Sebaliknya, terbukti bahwa ekonomi manajerial memiliki dampak yang signifikan pada sektor usaha kecil dan menengah (UMKM). Studi UMKM Baso AK menemukan bahwa prinsip ekonomi manajerial membantu pengusaha membuat strategi yang berbeda untuk produk mereka, mengurangi biaya produksi, dan mengoptimalkan strategi pemasaran digital (JIMAKEBIDI, 2025). Oleh karena itu, untuk beradaptasi dengan dinamika pasar yang penuh dengan ketidakpastian, perusahaan besar dan kecil sama-sama membutuhkan kerangka ekonomi manajerial

Sistem Akuntansi Manajemen dan Anggaran (SAM) sebagai Inti dari Tata Kelola

Literatur menunjukkan bahwa peran budgeting sebagai alat penting untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi. Praktik budgeting yang efektif membantu organisasi membuat rencana keuangan dan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penggunaan sumber daya, menurut penelitian Yumita dan Dianti (2025). Budgeting membantu organisasi yang kompleks menemukan masalah, membuat solusi alternatif, dan mengevaluasi hasilnya.

Sementara itu, sistem akuntansi manajemen (SAM) menjadi alat yang sangat penting. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fiktoriya dan Solovida (2021), kualitas SAM dipengaruhi secara signifikan oleh teknologi informasi. Akibatnya, kinerja manajemen ditingkatkan. Karakteristik SAM seperti ruang lingkup, ketepatan waktu, integrasi, dan agregasi memastikan bahwa data diberikan kepada manajer sesuai dan akurat. Menariknya, dari keempat fitur tersebut, agregasi informasi dan ketepatan waktu terbukti memiliki pengaruh yang paling signifikan terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang cepat dan akurat sangat penting dalam dunia bisnis yang serba cepat. Dengan kata lain, SAM yang berbasis teknologi modern dan budgeting yang sistematis saling melengkapi. Jika organisasi tidak memiliki budget yang baik, mereka berisiko kehilangan arah. Di sisi lain, jika tidak ada SAM yang baik, proses pengambilan keputusan dapat terhambat karena informasi yang terlambat atau tidak akurat.

Motivasi Karyawan dan Peran Manajerial dalam Pengelolaan SDM

Dalam ekonomi manajemen, dimensi sumber daya manusia (SDM) sangat penting. Menurut penelitian Sari dan Dianti (2025), peran manajer dalam memotivasi karyawan berdampak langsung pada produktivitas dan kesetiaan karyawan. Terbukti bahwa manajer dapat meningkatkan partisipasi karyawan dalam mencapai tujuan organisasi dengan menggunakan strategi motivasi seperti memberikan umpan balik konstruktif, mengakui pencapaian, dan memberikan kesempatan untuk berkembang.

Hal ini sejalan dengan teori motivasi Herzberg (1966), yang menekankan bahwa faktor motivator seperti pengakuan dan pencapaian sangat penting untuk mencapai kepuasan kerja. Ini berbeda dengan faktor pemeliharaan, yang hanya mencegah ketidakpuasan. Oleh karena itu, strategi utama dalam manajemen SDM kontemporer adalah kepemimpinan yang inspiratif dan pendekatan manajemen yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan setiap karyawan.

Dalam ekonomi manajemen, motivasi karyawan dipandang sebagai investasi keuangan dan psikologis. Tenaga kerja yang termotivasi dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produk, membantu perusahaan mencapai tujuan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa

ekonomi manajemen tidak dapat dipisahkan dari manajemen sumber daya manusia, malah memperkuat hubungan keduanya.

Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) dan Nilai Perusahaan

Dalam literatur yang direview, banyak yang membahas tentang bagaimana struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan tata kelola bisnis berkorelasi dengan nilai perusahaan. Suryani (2022) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial meningkatkan nilai perusahaan dengan mengatur kepentingan manajer dan pemegang saham. Namun, konsekuensi yang lebih kompleks biasanya muncul dari kepemilikan institusional. Studi Putra dan Dewi (2021) menemukan bahwa kebijakan dividen memperkuat pengaruh kepemilikan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan memberi investor sinyal yang baik.

Kajian JIMEA (2025) tentang emiten dalam industri makanan dan minuman juga menekankan betapa pentingnya kepemilikan institusional untuk meningkatkan kinerja keuangan. Namun, pengawasan internal masih perlu ditingkatkan karena komite audit dan dewan direksi belum melakukan banyak hal. Sebaliknya, penelitian tentang keberagaman dewan direksi (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen, 2025) menemukan bahwa kinerja ESG meningkat karena variasi gender di dewan direksi. Namun demikian, nilai perusahaan belum terpengaruh secara langsung oleh kinerja ESG, yang menunjukkan bahwa investor masih berkonsentrasi pada indikator keuangan konvensional daripada masalah keberlanjutan.

Hasilnya menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan bukan hanya masalah struktur formal tetapi juga keberhasilan implementasi. Untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang dan memberikan sinyal positif kepada pasar, struktur kepemilikan, kebijakan dividen, dan keberagaman dewan harus dikelola secara strategis.

Transformasi Digital dan Revolusi Industri 5.0

Dalam era modern ini, transformasi digital menjadi salah satu elemen eksternal yang paling memengaruhi praktik ekonomi manajemen. Menurut penelitian yang diterbitkan dalam Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan (2025), cara perusahaan mengelola data telah berubah karena penggabungan teknologi seperti Internet of Things, big data, dan kecerdasan buatan. Pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data real-time dapat dicapai melalui sistem digital. Digitalisasi juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas karena dashboard berbasis cloud memungkinkan pemantauan langsung kinerja perusahaan.

Namun, transformasi digital membawa sejumlah masalah. Kendala utama termasuk masalah infrastruktur teknologi, kurangnya literasi digital tenaga kerja, resistensi budaya terhadap perubahan, dan risiko keamanan siber. Ini menunjukkan bahwa digitalisasi tidak hanya membutuhkan dana untuk teknologi, tetapi juga strategi manajemen perubahan dan kapasitas SDM. Teknologi yang paling canggih sekalipun tidak akan memberikan hasil yang ideal jika manusia tidak siap.

Transformasi digital dalam ekonomi manajerial membawa peluang baru dan memaksa perusahaan untuk mengubah paradigma pengambilan keputusan. Jika sebelumnya perusahaan lebih banyak bergantung pada intuisi untuk membuat keputusan, sekarang mereka harus bergantung pada analisis berbasis data dan algoritma cerdas.

Pendekatan Ekonomi Manajerial Berbasis Keislaman

Studi baru menunjukkan bahwa moralitas dan nilai-nilai keislaman dapat diterapkan pada ekonomi manajemen. Shaleh (2023) menunjukkan bahwa penerapan prinsip syariah, seperti larangan riba, maysir, dan gharar, dapat menghasilkan praktik bisnis yang lebih adil, transparan, dan berkelanjutan. Ekonomi manajemen berbasis keislaman membantu UMKM es

coklat di Medan membuat keputusan investasi, mengelola risiko, dan menilai kinerja dengan mengedepankan aspek etis.

Pendekatan ini menunjukkan bahwa ekonomi manajemen tidak kaku; sebaliknya, itu berubah sesuai dengan norma sosial dan budaya. Dengan menggabungkan prinsip syariah ke dalam kerangka ekonomi manajerial, ada peluang untuk membangun sistem pengelolaan bisnis yang menghasilkan keuntungan ekonomi serta nilai sosial dan spiritual. Oleh karena itu, metode ini cocok untuk kelompok yang beroperasi dalam komunitas yang didasarkan pada prinsip religius.

Semua literatur yang diteliti menunjukkan bahwa ekonomi manajerial adalah alat yang memiliki banyak fungsi dan dapat digunakan di berbagai tingkatan organisasi, mulai dari perusahaan multinasional hingga mikro, kecil, dan masyarakat. Prinsip ekonomi manajerial telah terbukti meningkatkan pengambilan keputusan, efisiensi operasional, akuntabilitas tata kelola, dan keinginan karyawan. Namun, elemen dari luar, seperti transformasi digital dan pendekatan berbasis keislaman, menunjukkan bahwa ekonomi manajemen fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi dan kebiasaan masyarakat. Jika mereka ingin bertahan dan berkembang di era globalisasi ke depan, mereka harus mampu menggabungkan nilai ekonomi manajerial dengan strategi digitalisasi, etika bisnis, dan tata kelola yang baik.

KESIMPULAN

Ekonomi manajerial memiliki peran strategis dan multidimensi dalam meningkatkan kinerja organisasi, baik pada perusahaan besar maupun UMKM. Berdasarkan kajian literatur, prinsip-prinsip seperti analisis marginal, elastisitas, teori biaya, dan peramalan permintaan menjadi dasar penting dalam perumusan strategi bisnis yang adaptif, didukung oleh sistem akuntansi manajemen dan budgeting berbasis teknologi untuk mewujudkan tata kelola yang transparan. Faktor sumber daya manusia, termasuk kepemimpinan, motivasi, dan strategi manajemen, juga berperan krusial dalam menciptakan tenaga kerja yang produktif dan berkelanjutan. Kinerja keuangan dan nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh penerapan *good corporate governance*, seperti struktur kepemilikan, kebijakan dividen, keberagaman dewan, dan efektivitas komite audit. Di era Revolusi Industri 5.0, transformasi digital menghadirkan peluang sekaligus tantangan yang menuntut penguatan literasi digital dan infrastruktur. Selain itu, pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman menegaskan pentingnya integrasi etika, keadilan, dan keberlanjutan. Secara keseluruhan, ekonomi manajerial menjadi alat penting dalam mengintegrasikan teori ekonomi dan praktik manajemen modern untuk menghadapi dinamika bisnis global yang kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M. Y. D. H. (2018). *EKONOMI MANAJERIAL-Pembuatan Keputusan Berdasar Teori Ekonomi*.
- Fiktoriya, A., & Solovida, G. T. (2021). Pengaruh teknologi terhadap kinerja manajerial dengan karakteristik sistem akuntansi manajemen (SAM) sebagai variabel mediasi. *Forum Ekonomi*, 23(3), 391–404.
- Herzberg, F. (1966). *Work and the nature of man*. Cleveland, OH: World Publishing.
- JIMEA. (2025). Pengaruh dewan direksi, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komite audit terhadap kinerja keuangan emiten food and beverage di BEI periode 2020–2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*, 9(1), 1499–1511.

- Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen. (2025). Pengaruh keberagaman dewan terhadap nilai perusahaan melalui kinerja ESG. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 6(4), 1065–1079.
- Jurnal Bahasa Indonesia. (2024). Implementasi ekonomi manajerial pada perusahaan manufaktur: Studi kasus PT Unilever Indonesia. *Jurnal Bahasa Indonesia*, 2(1), 49–55.
- Jurnal Ekonomi, Manajemen Pariwisata dan Perhotelan. (2025). Peran transformasi digital dalam optimalisasi ekonomi manajerial di era Revolusi Industri 5.0. *JEMP2*, 4(2), 429–436.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook* (2nd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Putra, A., & Dewi, N. (2021). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 18(1), 77–94.
- Salvatore, D. (2021). *Managerial economics: Principles and worldwide applications* (10th ed.). Oxford: Oxford University Press.
- Saputra, H. T., & Adi, S. (2024). Konfigurasi Strategi Dan Implementasi Ekonomi Manajerial Dalam Eksistensi Organisasi Bisnis. *Journal of Economics, Management, Business, and Entrepreneurship*, 2(2), 49–55.
- Sari, Y. S., & Dianti, Y. S. (2025). Analisis peran manajerial dalam memotivasi karyawan: Studi kasus pada PT. Djawa Kreasi Solusindo. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(2), 55–64.
- Shaleh, M. (2023). Implementasi pendekatan ekonomi manajerial berbasis keislaman dalam pengembangan kinerja bisnis. *Jurnal Hikmah*, 20(2), 189–201.
- Suryani, L. (2022). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi: Studi perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 25(1), 112–126.
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a methodology for developing evidence-informed management knowledge by means of systematic review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222.
- Webster, J., & Watson, R. T. (2002). Analyzing the past to prepare for the future: Writing a literature review. *MIS Quarterly*, 26(2), xiii–xxiii.
- Yumita, S., & Dianti, Y. S. (2025). Dampak budgeting terhadap pengambilan keputusan manajerial. *Jurnal Ekonomi Revolusioner*, 8(6), 63–66.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).